

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

SKRIPSI

Oleh :

DIAN PERMATA SARI

NPM : 16.832.0188



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/21

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

DIAN PERMATA SARI
NPM : 16.832.0188

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

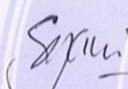
Document Accepted 15/3/21

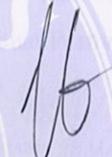
Access From (repository.uma.ac.id)15/3/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018
Nama : **DIAN PERMATA SARI**
NPM : 16 832 0188
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Dr. Wan Suryani, SE., M.Si)
Pembimbing I


(Hesti Sabrina, SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :



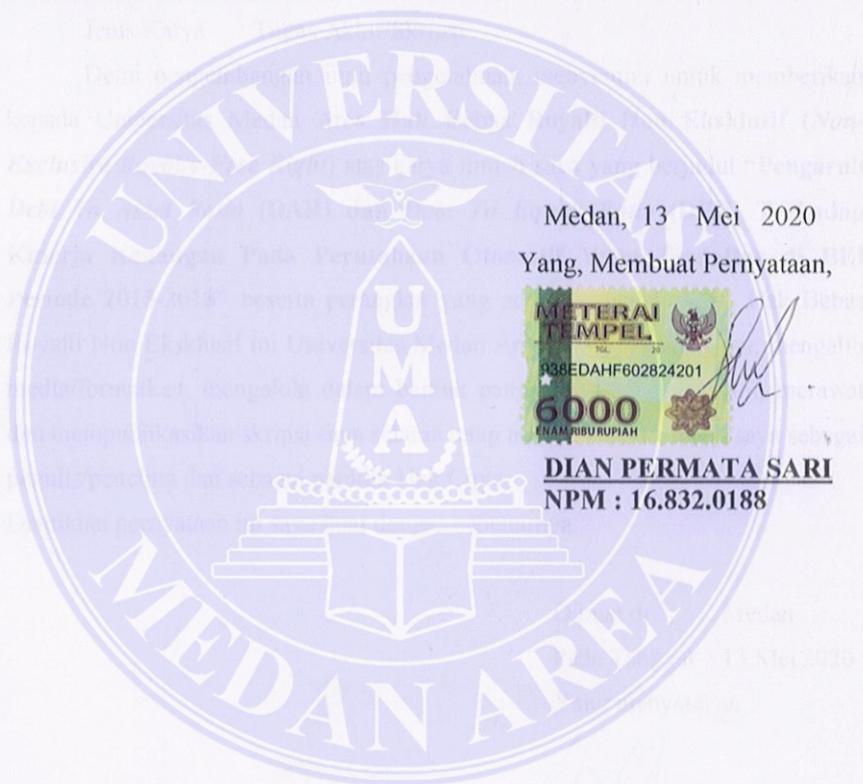
(Dr. Hassan Hidayat, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 Mei 2020

Yang, Membuat Pernyataan,



DIAN PERMATA SARI
NPM : 16.832.0188

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Permata Sari

NPM : 16.832.0188

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Mei 2020

Yang menyatakan,



Dian Permata Sari

16.832.0188

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di kisaran , Sumatera Utara pada tanggal 19 Juni 1997, dari Bapak Suharsono dan Ibu Suparmi, peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri 2 Medan, dan pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

DIAN PERMATA SARI, 168320188, Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. Skripsi. 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Oromotif sebanyak 9 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 9 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan berjumlah 36 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,694 atau 69,4% yang artinya variasi dari kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dengan *debt to asset ratio* (DAR) Dan *debt to equity ratio* (DER) sedangkan sisanya 30,6% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

***Kata Kunci* : *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Kinerja Keuangan**

ABSTRACT

DIAN PERMATA SARI, 168320188, *The Effect of Debt To Asset Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Financial Performance in Automotive Companies Registered in BEI 2015-2018 Period. Essay. 2020*

The purpose of this study is to determine the effect of debt to asset ratio (DAR) on the company's financial performance, to determine the effect of debt to equity ratio (DER) on the company's financial performance and to determine the effect of debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER) on the financial performance of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. The population in this study all Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Oromotive Sector were 9 companies and the sample of the study was 9 companies with 4 years of observation totaling 36 samples. Data collection techniques used in this study are documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Hypothesis Test, Determinant Coefficient Test. The results showed that Debt to Asset Ratio (DAR) partially had no effect on the Financial Performance of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, Debt to Equity Ratio (DER) partially affected the Financial Performance of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant and significant effect on Financial Performance of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with an R Square value of 0.694 or 69.4%, which means variations of performance financial yag is measured by return on equity (ROE) with debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER) while the remaining 30.6% are other variables not examined by this study, for example company size, company liquidity and other variables

Keywords: *Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER) and Financial Performance*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tidak henti-hentinya penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, ridha dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal ini, dan tidak lupa penulis hanturkan Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda **suharsono dan Ibunda suparmi** yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material dan doa nya kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Dadan Ramdan M. Eng., M.Sc** selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak **Dr. Ihsan Effendi M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak **Teddi Pribadi, SE., M.M** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu **Wan Rizca Amelia SE,M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

6. Ibu **Dr. Wan Suryani SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu **Hesti Sabrina, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak **Teddy Pribadi SE, M.Si** selaku pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staff Pengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal Universitas Medan Area yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kepada abang saya **dicky, kak ika, kak dwi, rudi, kak lisma, lisa, weni, anggik, efri, tika, naviri, chindy, ani, ira, tamara**, serta sahabat-sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita.

Wabillahitaufiqwalhidayah Assalamualaikum Wr. Wb

Medan, 28 april 2020



DIAN PERMATA SARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	11
2.1.4 Penguatan Kinerja Keuangan	12
2.2 Biaya Hutang.....	13
2.2.1 Pengertian Biaya Hutang	13
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hutang	14
2.2.3 Fungsi dan Manfaat Hutang.....	16
2.2.4 Indikator Biaya Hutang.....	17
2.3 Hubungan Variabel	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Kerangka Konseptual	21
2.6 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Perusahaan Manufaktur.....	32
4.1.2 Deskripsi Data.....	36
4.1.3 Analisis Deskripsi	39

4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.5 Uji Regresi Berganda.....	44
4.1.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).....	46
4.1.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	47
4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.2 Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 52

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	DAR, DER dan ROE Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2018	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3	Daftar Nama Perusahaan.....	25
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan.....	33
Tabel 4.2	Data Perhitungan <i>Debt to assets ratio</i> (DAR)	33
Tabel 4.3	Data Perhitungan <i>Debt to equity ratio</i> (DER).....	34
Tabel 4.4	Data Perhitungan Kinerja.....	36
Tabel 4.5	Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.8	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4.9	Uji Parsial.....	43
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Secara Simultan	44
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.12	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 P-Plot	38
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Bagi perusahaan yang *go public*, kinerja keuangan merupakan penilaian yang menjadi tolak ukur para investor dalam menentukan transaksi jual beli saham. Para investor menganggap bahwa rasio-rasio keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan dianggap menjadi salah satu cara yang fleksibel dan sederhana namun mampu memberikan jawaban mengenai kondisi perusahaan tersebut. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan menjadi keharusan bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensi saham perusahaan agar tetap diminati oleh investor.

Menurut Jumingan (2011:78) menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan,

dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas perusahaan. Dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan yang memiliki laba (profit) tinggi berarti mempunyai kemampuan untuk memenuhi pendanaan secara internal yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai hutang atas kegiatan operasionalnya. (Agus Sartono, 2012). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Salah satu pengukuran untuk profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan suatu pengukuran yang dilakukan dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi resiko keuangan yang berlebihan. (Syafri, 2015: 305)

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dapat terlihat dari jumlah penggunaan hutang perusahaan. Teori signaling oleh Miller dan Modigliani dalam Brigham dan Houston (2011:38) menunjukkan hubungan antara profitabilitas dengan penggunaan utang dalam perusahaan.

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang, hak mereka terhadap perusahaan tidak akan berkurang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru.

Menurut Mega (2010) terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga; Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru; lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang

daripada pendanaan saham; Kontrol manajemen lebih besar adanya hutang baru daripada saham baru.

Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat resiko atas arus pendapatan perusahaan. Semakin besar hutang, semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Resiko kebangrutan akan semakin tinggi karena bunga akan meningkatkan lebih tinggi daripada penghematan pajak. Oleh karena itu perusahaan harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya.

Hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan.

Penggunaan hutang perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin berisiko. Semakin berisiko, kreditur meminta imbalan semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) Dimana merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang

semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat hutang maupun keuntungan yang diterima. Berikut akan disajikan DAR, DER dan ROE yang dikeluarkan oleh perusahaan dari 5 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut :

Tabel 1.1
DAR, DER dan ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif 2015-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAR	DER	ROE
1.	PT.Astra Otoparts, Tbk	2015	0.293	0.414	0.032
		2016	0.279	0.387	0.045
		2017	0.271	0.372	0.051
		2018	0.291	0.411	0.060
2.	PT.Indokordsa, Tbk	2015	0.373	0.595	0.069
		2016	0.332	0.497	0.113
		2017	0.287	0.403	0.113
		2018	0.257	0.345	0.088
3.	PT.Indospring, Tbk	2015	0.249	0.331	0.001
		2016	0.165	0.198	0.024
		2017	0.119	0.135	0.053
		2018	0.116	0.131	0.050
4.	PT.Astra International, Tbk	2015	0.484	0.940	0.123
		2016	0.466	0.872	0.103
		2017	0.471	0.890	0.148
		2018	0.494	0.977	0.157
5	PT.Selamat Sempurna, Tbk	2015	0.299	0.468	0.320
		2016	0.351	0.494	0.318
		2017	0.252	0.336	0.304
		2018	0.232	0.303	0.295

6	PT. Gajah Tunggal Tbk	2015	0.692	2.246	0.058
		2016	0.687	2.197	0.121
		2017	0.687	2.197	0.008
		2018	0.702	2.355	-0.016
7	PT. Goodyear Tbk	2015	0.535	1.151	-0.002
		2016	0.501	1.005	0.029
		2017	0.567	1.310	-0.017
		2018	0.568	1.317	0.009
8	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	2015	0.529	1.122	0.009
		2016	0.566	1.304	-0.004
		2017	0.561	1.280	-0.025
		2018	0.579	1.377	0.011
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	2015	0.641	1.782	-0.156
		2016	0.892	8.261	-1.241
		2017	0.137	0.158	0.829
		2018	0.093	0.102	0.120

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diperoleh bahwa dilihat dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) ditahun pengamatan untuk beberapa perusahaan cenderung mengalami peningkatan, hal ini tidak diikuti dengan kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan, dimana jumlah kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan. Peningkatan yang terjadi untuk hutang perusahaan menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Menurut *Brigham & Houston* (2011 : 84) menyatakan bahwa pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya, maka hal tersebut dapat meningkatkan resiko bagi keuangan perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”**.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada mengenai pengaruh adanya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai tahun 2018. Data perusahaan Otomotif yang dijadikan sampel penelitian merupakan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?
2. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?
3. Apakah ada pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai pengaruh *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) dan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai hubungan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan gagasan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi tentang *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelolah keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Menurut *Charles T. Honogren* (2013:324) menyatakan bahwa : “Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas pengalaman dan kesungguhan”.

Menurut *Hafsah* (2015:52) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Menurut *Jumingan* (2011:239) menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan adalah suatu penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan juga bagian keuangannya berdasarkan dengan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut *Sawir* (2012:1) yang menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sasaran, standar, dan kriterian yang ditetapkan”.

Menurut Sutrisno (2012:53) menjelaskan tentang Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”. Menurut Gunawan (2019:109) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki peranan penting di dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan.

Dapat disimpulkan menurut bahasa bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan mengenai keadaan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan standart dan kriteria yang telah ditetapkan.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Evaluasi kerja adalah proses dimana para manajer pada seluruh tingkatan mendapatkan informasi mengenai kinerja tugas – tugas yang diberikan dalam perusahaan serta menentukan apakah kinerja tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dibuat sebagai mana yang tercantum dalam anggaran, rencana, dan tujuan. Dari seluruh evaluasi tersebut terdapat hal didalamnya evaluasi tentang kinerja keuangan.

Menurut Rudianto (2012:189) “Kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”.

Menurut Hani (2015:66) Untuk menilai keberhasilan perusahaan tidak cukup hanya melihat kondisi internal, karena lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi kelangsungan usaha, sehingga manajemen perusahaan perlu membuat perbandingan keberhasilan usaha dengan pihak lain seperti pesaing

kelompok industri atau standart tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sehat atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, guna sebagai perbandingan keberhasilan perusahaan terhadap pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standar tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Moeheriono (2012:139) Faktor penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yakni sebagai berikut:

1. Hasil kerja, yaitu keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar kenaikannya, misalkan, omset pemasaran, jumlah keuntungan dan total perputaran aset dan lain-lain.
2. Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanan bagaimana, kesopanan, sikapnya, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan maupun kepada pelanggan.
3. Atribut dan kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahliannya, seperti kepemimpinan, inisiatif, maupun kepada pelanggan.

4. Komparatif , yaitu membandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2014:420) Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci:

- 1) Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
- 3) Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah: hasil dari kerja perusahaan, baik dalam bentuk peningkatan omset, perputaran aset, dan lain-lain. perbandingan kinerja perusahaan yang sesungguhnya terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan antara perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

2.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut (Kasmir, 2012:204) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut (Fahmi, 2016: 98) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Hery, 2015: 230) *Return On Equity* yaitu Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya,

semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas Rumus *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.2 Biaya Hutang

2.2.1 Pengertian Biaya Hutang

Hutang adalah pendanaan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga untuk mendanai operasional perusahaan. Untuk memperoleh sumber pembiayaan tersebut, perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya, karena dengan menggunakan hutang, tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut Munawir (2010:144) menyatakan bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Menurut Brigham (2011:345) biaya utang meliputi tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditor saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Menurut Brigham (2011:345) biaya utang yaitu: “tingkat bunga atas utang baru, bukan atas utang yang belum jatuh tempo. Ketertarikan atas utang baru karena kepentingan utama kita dengan biaya modal adalah penggunaannya untuk keputusan penggunaan modal.”

Menurut PSAK 26 (2012:26.1), definisi biaya pinjaman adalah sebagai berikut :“Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lainnya yang harus ditanggung oleh entitas sehubungan dengan peminjaman dana. Bunga pinjaman meliputi

antara lain bunga atas penggunaan dana pinjaman baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, amortisasi diskonto atau premium yang terkait dengan pinjaman dan amortisasi atas biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman seperti biaya konsultan, ahli hukum, commitment fee, dan selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga) atau amortisasi premi kontrak valuta berjangka dalam rangka hedging dana yang dipinjam dalam valuta asing”.

Menurut PSAK 26 (2012:26.2) “biaya pinjaman harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya pinjaman tersebut dan apabila suatu dana berasal dari pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aktiva tertentu, maka jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh aktiva tertentu”.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya hutang adalah beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan kepada kreditur ketika perusahaan meminjam uang

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Hutang

Menurut Sudana (2011:162) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atas kebijakan hutang perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah,

karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut diharapkan masih bisa menutup biaya bunga utang.

2) Stabilitas Penjualan

Perusahaan yang penjualannya stabil dapat menggunakan utang yang jumlahnya lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya berfluktuasi. Karena jika perusahaan yang penjualannya berfluktuasi menggunakan utang yang besar, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan.

3) Karakteristik Industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat modal.

4) Sikap Manajemen Perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung risiko cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak menanggung risiko.

5) Sikap Pemberi Pinjaman

Dewasa ini bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap prudential.

Menurut Mamduh (2010:112) terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, antara lain :

1) NDT (*Non-Debt Tax Shield*)

Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan.

2) Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

3) Ukuran Perusahaan

Perusahaan - perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan.

4) Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

5) Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.

2.2.3 Fungsi dan Manfaat Hutang

Dalam menggunakan kebijakan hutang dapat dilakukan dengan mengukur dari *Total debt* merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Menurut Kasmir (2012:113) manfaat dengan mengetahui rasio ini antara lainnya adalah :

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap.
- 3) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

2.2.4 Indikator Biaya Hutang

Biaya hutang dalam penelitian ini diukur dari *Debt Ratio* (DAR) dikarenakan *Debt Ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dan total aset. Menurut James C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz Jr (2012:209) *debt ratio* adalah rasio utang dengan modal menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan penggunaan aset.” Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan aset melalui hutang. Bagi perusahaan sebaiknya penggunaan hutang untuk melakukan pembelian aset. *Debt Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sedangkan Menurut Kasmir (2012:157) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan ekuitas melalui hutang. Bagi perusahaan sebaiknya penggunaan hutang untuk melakukan pembelian aset. *DER* dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Variabel

1. *Debt to asset ratio* (DAR) perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Salah satu pengukuran hutang dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi *Debt to asset ratio* menunjukkan perusahaan semakin berisiko bagi perusahaan. Semakin berisiko, kreditur ataupun investor meminta imbalan juga akan semakin tinggi. Sutrisno (2012 :217)

2. *Debt to equity ratio* (DER) perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan dari luar perusahaan (*eksternal financing*). Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dapat bersumber dari modal sendiri dan melalui hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage

(solvabilitas) yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012:157), menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang, (termasuk utang lancar dan utang jangka panjang) dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzalia Feronicha Wianta Efendi (2017) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ela Widasari (2016) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pernah dilakukan peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Abid Ramadhan (2019)	Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)	Variabel Dependent (X) : Utang Perusahaan Variabel Independent (Y): Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Short Term Debt (STD), Long Term Debt (LTD) dan Total Debt (TD) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Evamitria (2019)	Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar	Variabel Dependent (X) : Kebijakan Utang Independent (Y): Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, STD tidak berpengaruh terhadap ROE. Variabel LTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel TD berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien. sehingga variabel STD dan LTD mampu memengaruhi variabel ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Model 2 mampu memengaruhi variabel ROE sedangkan yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
Azzalia Feronicha Wianta Efendi (2017)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependent (X) : <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Independent (Y): Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROA dan ROE, serta secara parsial variabel DAR berpengaruh terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada perusahaan perbankan saja dan dalam kurun waktu 3 tahun, seharusnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya dan kurun waktu yang lebih lama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, sektor perusahaan, sampel dan menambah periode penelitian.

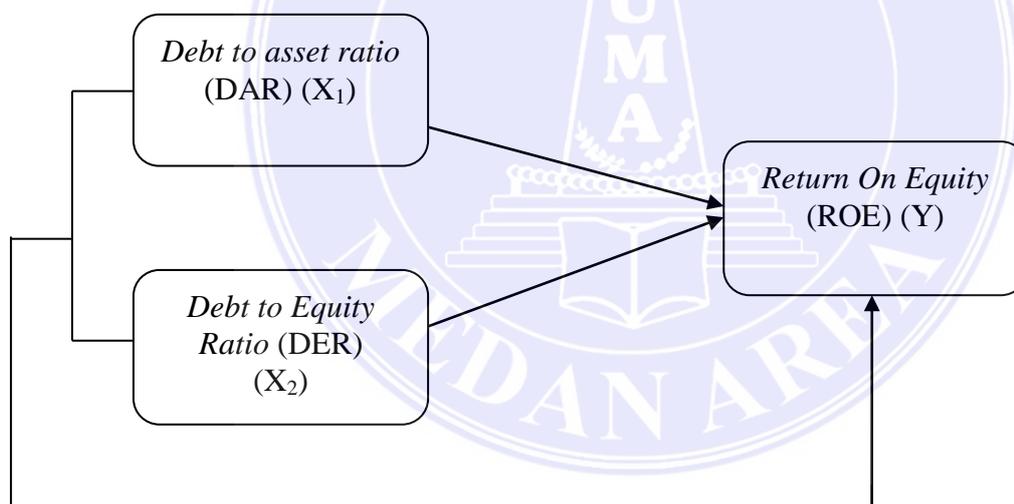
Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Ela Widasari (2016)	Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Dependent (X) : <i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Independent (Y): <i>Return On Equity</i> (ROE)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) variabel DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Selanjutnya pengujian secara simultan (uji-f) variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi (uji-R) bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh sebesar 17,5% atau 18% terhadap ROE, sedangkan sisanya yaitu 82,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2.5 Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut. Menurut Jumingan (2011:78) menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti

tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga pengambilan keputusan.

Manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh baik terhadap kinerja perusahaan, begitupun sebaliknya. Kinerja Perusahaan disebut juga suatu penentuan yang mengukur mengenai baik buruknya perusahaan dalam prestasi kerja dapat dilihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu. Kondisi keuangan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat menciptakan nilai tambah dan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Maka dari hasil penelitian diatas penulis menarik kesimpulan sementara bahwa:

1. Ada pengaruh *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
2. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
3. Ada pengaruh kepemilikan institusional dan biaya utang terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:5) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Otomotif tahun 2015 sampai tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan perdagangan melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Okt				Nov				Des				Jan				Febr				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																								
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal												■																
Perbaikan Proposal												■	■															
Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■								
Seminar Hasil																				■								
Sidang Skripsi																										■		

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013:80) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Adapun jumlah perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI sebanyak untuk tahun 2015-2018 sejumlah 13 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 81) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap

menghasilkan kesimpulan yang valid. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan lengkap selama tahun 2015-2018
- b. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor otomotif yang mengungkapkan hutang perusahaan pada laporan tahunan untuk tahun 2015-2018
- c. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor otomotif yang mengalami penurunan atas hutang untuk tahun 2015-2018

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan lengkap selama tahun 2015-2018	106
2.	Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor otomotif yang mengungkapkan hutang perusahaan pada laporan tahunan untuk tahun 2015-2018	13
3.	Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor otomotif yang mengalami penurunan atas hutang untuk tahun 2015-2018	9
4.	Jumlah Sampel	9
5.	Tahun Pengamatan	4
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		36

Sumber : BEI

Berikut nama perusahaan sektor otomotif yang menjadi sampel dalam penelitian adalah :

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Astra Internasional Tbk
2.	PT. Indospring Tbk
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk
4.	PT. Goodyear Tbk
5.	PT. Astra Otoparts Tbk
6.	PT. Indo Kordsa Tbk
7.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
8.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	PT. Selamat Sempurna, Tbk

Sumber : BEI

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defensi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini defenisi operasional yang diukur dua variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_1)	<i>Debt Ratio</i> adalah rasio utang dengan modal menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan penggunaan aset. (Horne dan Wachowicz (2012:209))	$Debt = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X_2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Kasmir, 2012:157)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3.	Kinerja (Y)	Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sasaran, standar, dan kriterian yang ditetapkan (Sawir, 2012:1)	$ROE = \frac{\text{Laba sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam

penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:98). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > +2$

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013 : 88).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013 : 85). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Return On Equity
X_1	= Debt to Ratio (DAR)
X_2	= Debt to Equity Ratio (DER)
b_1, b_2	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 84). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " F_{hitung} " dan membandingkan dengan " F_{tabel} ", apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

4. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Uji determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 112). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.
 R^2 = Kuadrat Korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

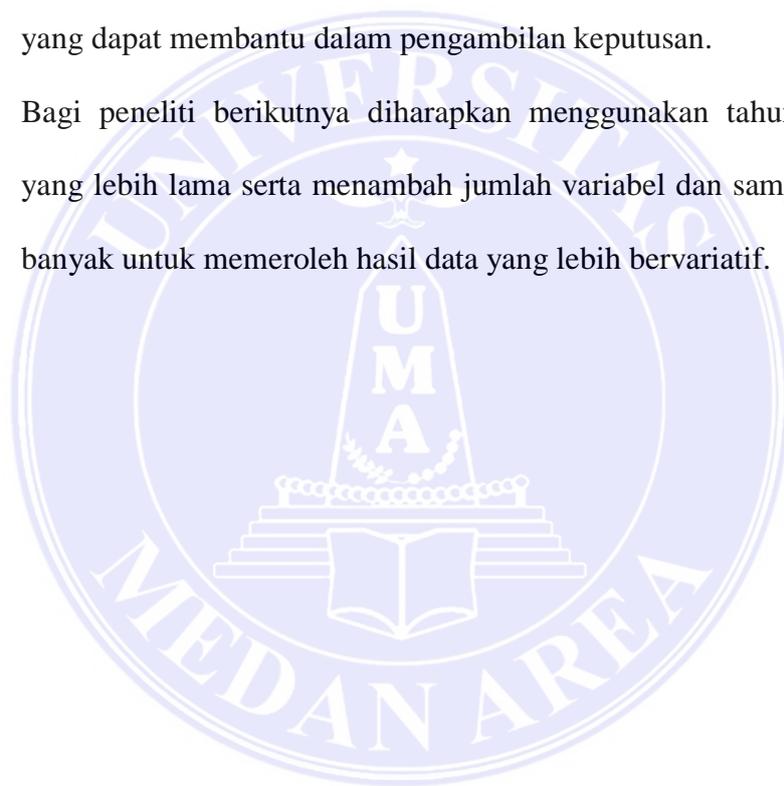
Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,694 atau 69,4% yang artinya variasi dari kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dengan *debt to asset ratio* (DAR) Dan *debt to equity ratio* (DER) sedangkan sisanya 30,6% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid Ramadhan. (2019). *Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Volume 3 No. 2 Mei - Agustus 2019
- Ade Gunawan. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Agnes, Sawir. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta
- Azzalia Feronicha Wianta Efendi. (2017). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 1, No. 2, 2017.
- Brigham Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Manajemen Keuangan, buku 1 edisi 11*. Dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Ela Widasari. (2016). *Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol.4 No.1, (2016)
- Evamitria. (2019). *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar*. Journal Of Management & Business Vol.2 No. 2, 2019
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Mega. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007)*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Hafsah, dan Sari, S.S. (2015). *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 15, No. 1, Maret 2015.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. PT.RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Hornigren, Charles, T. (2013). *Akuntansi Biaya, Jilid 1, Edisi ke 12*. Erlangga : Jakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang:
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan* . PT.Salemba Empat : Jakarta.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga : Jakarta.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. PT.Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Pengantar Akuntansi, Edisi ke-3*, Cetakan kelima. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta : Bandung.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.

No.	Keterangan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
1	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK	2015	Rp 207,564,071,081	Rp 324,054,785,283	0.641
		2016	Rp 426,243,285,867	Rp 477,838,306,256	0.892
		2017	Rp 36,654,665,747	Rp 268,116,498,330	0.137
		2018	Rp 28,026,041,147	Rp 301,596,448,818	0.093
2	PT.INDOKORDSA TBK	2015	Rp 108,900,841	Rp 291,834,622	0.373
		2016	Rp 98,315,845	Rp 296,060,495	0.332
		2017	Rp 87,414,272	Rp 304,483,626	0.287
		2018	Rp 76,038,130	Rp 296,400,018	0.257
3	PT.ASTRA OTOPARTS TBK	2015	Rp 4,195,684	Rp 14,339,110	0.293
		2016	Rp 4,075,716	Rp 14,612,274	0.279
		2017	Rp 4,003,233	Rp 14,762,309	0.271
		2018	Rp 4,626,013	Rp 15,889,648	0.291
4	PT.GOODYEAR INDONESIA, TBK	2015	Rp 63,833,786	Rp 119,315,863	0.535
		2016	Rp 56,563,392	Rp 112,840,841	0.501
		2017	Rp 70,187,977	Rp 123,765,600	0.567
		2018	Rp 71,622,528	Rp 126,016,356	0.568
5	PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK	2015	Rp 118,902	Rp 245,435	0.484
		2016	Rp 121,949	Rp 261,855	0.466
		2017	Rp 139,325	Rp 295,830	0.471
		2018	Rp 170,348	Rp 344,711	0.494
6	PT.INDOSPRING TBK	2015	Rp 634,889,428,231	Rp 2,553,928,346,219	0.249
		2016	Rp 409,208,624,907	Rp 2,477,272,502,538	0.165
		2017	Rp 289,798,419,319	Rp 2,434,617,337,849	0.119
		2018	Rp 288,105,732,114	Rp 2,482,337,567,967	0.116
7	PT.GAJAH TUNGGAL TBK	2015	Rp 12,115,363	Rp 17,509,505	0.692
		2016	Rp 12,849,602	Rp 18,697,779	0.687
		2017	Rp 12,501,710	Rp 18,191,176	0.687
		2018	Rp 13,835,648	Rp 19,711,478	0.702
8	PT.SELAMAT SEMPURNA ,TBK	2015	Rp 674,685	Rp 2,254,740	0.299
		2016	Rp 779,860	Rp 2,220,108	0.351
		2017	Rp 615,157	Rp 2,443,341	0.252
		2018	Rp 650,926	Rp 2,801,203	0.232
9	PT.PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK	2015	Rp 811,996,927,211	Rp 1,535,656,724,413	0.529
		2016	Rp 903,464,665,102	Rp 1,596,466,547,662	0.566
		2017	Rp 865,838,417,894	Rp 1,542,243,721,302	0.561
		2018	Rp 947,413,833,530	Rp 1,635,543,021,515	0.579

No.	Keterangan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK	2015	Rp 207,564,071,081	Rp 116,490,714,202	1.782
		2016	Rp 426,243,285,867	Rp 51,595,020,389	8.261
		2017	Rp 36,654,665,747	Rp 231,461,832,583	0.158
		2018	Rp 28,026,041,147	Rp 273,570,407,671	0.102
2	PT.INDOKORDSA TBK	2015	Rp 108,900,841	Rp 182,933,781	0.595
		2016	Rp 98,315,845	Rp 197,744,650	0.497
		2017	Rp 87,414,272	Rp 217,069,354	0.403
		2018	Rp 76,038,130	Rp 220,361,888	0.345
3	PT.ASTRA OTOPARTS TBK	2015	Rp 4,195,684	Rp 10,143,426	0.414
		2016	Rp 4,075,716	Rp 10,536,558	0.387
		2017	Rp 4,003,233	Rp 10,759,076	0.372
		2018	Rp 4,626,013	Rp 11,263,635	0.411
4	PT.GODYEAR INDONESIA, TBK	2015	Rp 63,833,786	Rp 55,482,077	1.151
		2016	Rp 56,563,392	Rp 56,277,449	1.005
		2017	Rp 70,187,977	Rp 53,577,623	1.310
		2018	Rp 71,622,528	Rp 54,393,828	1.317
5	PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK	2015	Rp 118,902	Rp 126,533	0.940
		2016	Rp 121,949	Rp 139,906	0.872
		2017	Rp 139,325	Rp 156,505	0.890
		2018	Rp 170,348	Rp 174,363	0.977
6	PT.INDOSPRING TBK	2015	Rp 634,889,428,231	Rp 1,919,038,917,988	0.331
		2016	Rp 409,208,624,907	Rp 2,068,063,877,631	0.198
		2017	Rp 289,798,419,319	Rp 2,144,818,918,530	0.135
		2018	Rp 288,105,732,114	Rp 2,194,231,835,853	0.131
7	PT.GAJAH TUNGGAL TBK	2015	Rp 12,115,363	Rp 5,394,142	2.246
		2016	Rp 12,849,602	Rp 5,848,177	2.197
		2017	Rp 12,501,710	Rp 5,689,466	2.197
		2018	Rp 13,835,648	Rp 5,875,830	2.355
8	PT.SELAMAT SEMPURNA ,TBK	2015	Rp 674,685	Rp 1,440,248	0.468
		2016	Rp 779,860	Rp 1,580,055	0.494
		2017	Rp 615,157	Rp 1,828,184	0.336
		2018	Rp 650,926	Rp 2,150,277	0.303
9	PT.PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK	2015	Rp 811,996,927,211	Rp 723,659,797,202	1.122
		2016	Rp 903,464,665,102	Rp 693,001,882,560	1.304
		2017	Rp 865,838,417,894	Rp 676,405,303,408	1.280
		2018	Rp 947,413,833,530	Rp 688,129,187,984	1.377

No.	Keterangan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK	2015	Rp (18,173,655,308)	Rp 116,490,714,202	-0.156
		2016	Rp (64,037,459,813)	Rp 51,595,020,389	-1.241
		2017	Rp 191,977,703,453	Rp 231,461,832,583	0.829
		2018	Rp 32,755,830,588	Rp 273,570,407,671	0.120
2	PT.INDOKORDSA TBK	2015	Rp 12,573,606	Rp 182,933,781	0.069
		2016	Rp 22,299,582	Rp 197,744,650	0.113
		2017	Rp 24,567,927	Rp 217,069,354	0.113
		2018	Rp 19,377,050	Rp 220,361,888	0.088
3	PT.ASTRA OTOPARTS TBK	2015	Rp 322,701	Rp 10,143,426	0.032
		2016	Rp 483,421	Rp 10,536,558	0.046
		2017	Rp 547,781	Rp 10,759,076	0.051
		2018	Rp 680,801	Rp 11,263,635	0.060
4	PT.GODYEAR INDONESIA, TBK	2015	Rp (110,978)	Rp 55,482,077	-0.002
		2016	Rp 1,656,125	Rp 56,277,449	0.029
		2017	Rp (894,214)	Rp 53,577,623	-0.017
		2018	Rp 505,306	Rp 54,393,828	0.009
5	PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK	2015	Rp 15,613	Rp 126,533	0.123
		2016	Rp 14,351	Rp 139,906	0.103
		2017	Rp 23,121	Rp 156,505	0.148
		2018	Rp 27,372	Rp 174,363	0.157
6	PT.INDOSPRING TBK	2015	Rp 1,933,819,152	Rp 1,919,038,917,988	0.001
		2016	Rp 49,556,367,334	Rp 2,068,063,877,631	0.024
		2017	Rp 113,639,539,901	Rp 2,144,818,918,530	0.053
		2018	Rp 110,686,883,366	Rp 2,194,231,835,853	0.050
7	PT.GAJAH TUNGGAL TBK	2015	Rp 313,335	Rp 5,394,142	0.058
		2016	Rp 706,561	Rp 5,848,177	0.121
		2017	Rp 45,028	Rp 5,689,466	0.008
		2018	Rp (96,613)	Rp 5,875,830	-0.016
8	PT.SELAMAT SEMPURNA ,TBK	2015	Rp 461,307	Rp 1,440,248	0.320
		2016	Rp 502,192	Rp 1,580,055	0.318
		2017	Rp 555,388	Rp 1,828,184	0.304
		2018	Rp 633,550	Rp 2,150,277	0.295
9	PT.PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK	2015	Rp 6,437,333,237	Rp 723,659,797,202	0.009
		2016	Rp (2,690,964,318)	Rp 693,001,882,560	-0.004
		2017	Rp (16,596,579,161)	Rp 676,405,303,408	-0.025
		2018	Rp 7,358,134,969	Rp 688,129,187,984	0.011

HASIL OLAHAN DATA SPSS

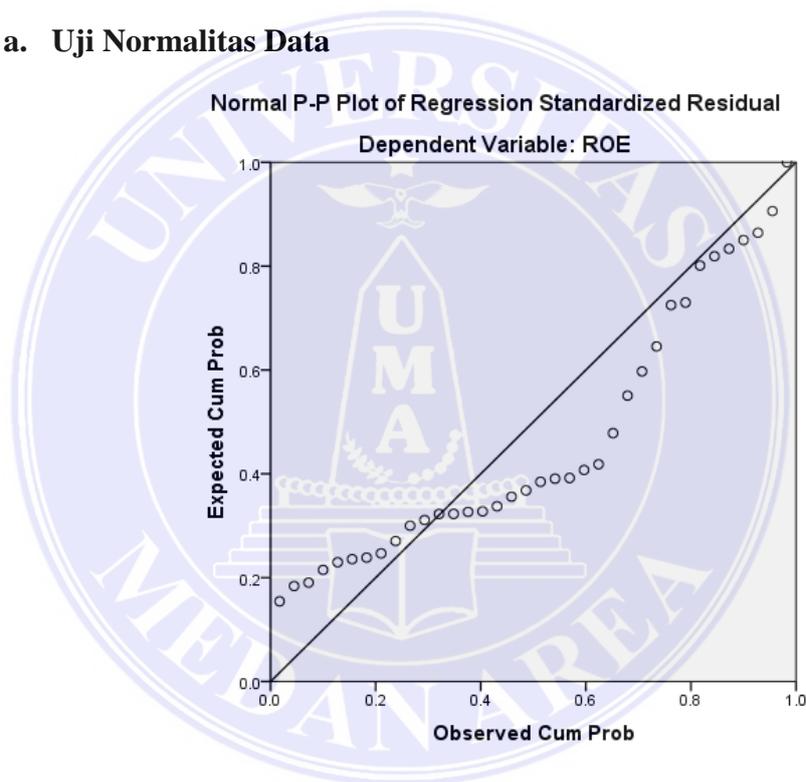
1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	36	.09	.89	.4172	.19998
DER	36	.10	8.26	1.0740	1.39600
ROE	36	-1.24	.83	.0611	.27570
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.675	.15712	1.502

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

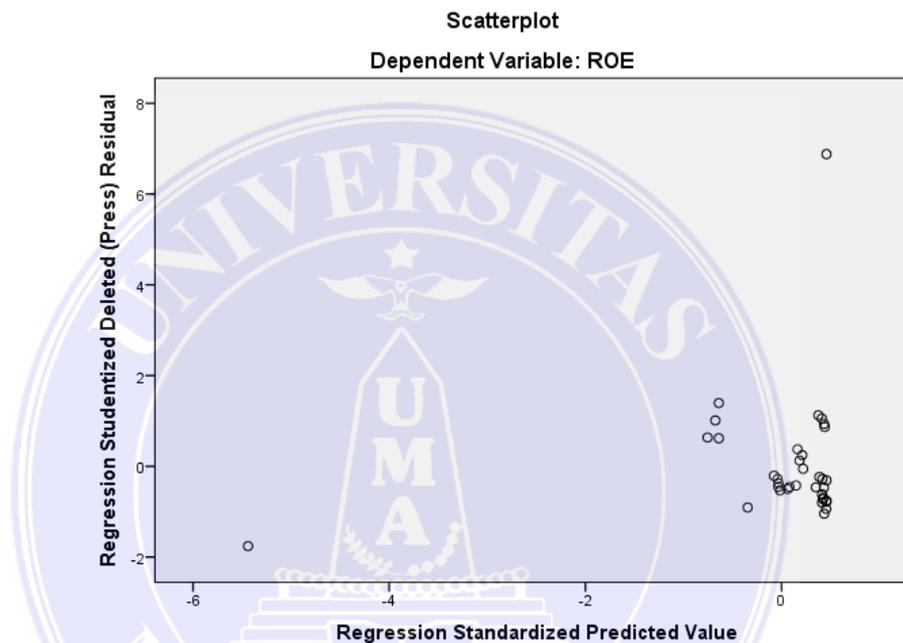
c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.408	2.448
	DER	.408	2.448

a. Dependent Variable: ROE

d. Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.163	.070		2.309	.027	
	DAR	.246	.208	.179	1.185	.245	.408 2.448
	DER	-.190	.030	-.962	-6.385	.000	.408 2.448

a. Dependent Variable: ROE

4. Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.163	.070		2.309	.027		
DAR	.246	.208	.179	1.185	.245	.408	2.448
DER	-.190	.030	-.962	-6.385	.000	.408	2.448

a. Dependent Variable: ROE

5. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.846	2	.923	37.383	.000 ^b
	Residual	.815	33	.025		
	Total	2.660	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.694	.675	.15712	1.502

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE